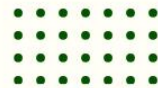




LAPORAN AGUSTUS 2026





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

JALAN RAYA SIBORONGBORONG-BALIGE KM. 7 SIBORONGBORONG – 22474
TELEPON (0632) 4320426 Email : bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id
Website : <http://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id/>



LAYANAN KAMI TANPA SUAP, PUNGLI, GRATIFIKASI DAN MENERAPKAN KETIDAKBERPIHAKAN

Nomor : 09001/RC.320/F.2.F/09/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Bulanan BPTUHPT Siborongborong
Bulan Agustus 2026

9 September 2026

Yang terhormat,
Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
di
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan bulanan kegiatan satuan kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong bulan Agustus 2026, sebagai mana terlampir.

Mohon arahan lebih lanjut dari Bapak Direktur, atas arahnya di sampaikan terimakasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Direktur Kesehatan Hewan.
4. Direktur Pakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga laporan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong untuk periode Agustus 2026 ini dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi BPTUHPT Siborongborong, serta sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) yang telah mendukung dan menjalin kerja sama yang baik, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi balai dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Demikian kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang lebih baik di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Siborongborong, 9 September 2026
Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Tata Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, serta pemasaran bibit ternak babi dan kerbau, termasuk produksi bibit hijauan pakan ternak (HPT).

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, pada Tahun Anggaran (TA) 2026, BPTUHPT Siborongborong didukung oleh alokasi anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran awal tanggal 1 Desember 2025 dengan pagu anggaran Rp. 21.407.463.000

- 1) Revisi DIPA 1 tingkat DJA tanggal 29 Desember 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 2) Revisi DIPA 2 tingkat satker tanggal 23 Januari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 3) Revisi DIPA 3 tingkat satker tanggal 11 Februari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 4) Revisi DIPA 4 tingkat kanwil update halaman 3 DIPA tanggal 12 Februari 2026 dengan pagu anggaran Rp. 19.407.449.000,-
- 5) Revisi DIPA 5 tingkat DJA tgl 09 Maret 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 6) 6. Revisi DIPA 6 tingkat satker POK Banpem tanggal 11 Maret 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 7) Revisi DIPA 7 tingkat satker tanggal 13 Maret 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 8) Revisi DIPA 8 tingkat kanwil update hal 3 DIPA tanggal 10 April 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.098.714.000.
- 9) Revisi DIPA 9 tingkat DJA tanggal 24 April 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.063.714.000.
- 10) Revisi DIPA 10 tingkat Satker tanggal 10 Mei 2026 dengan pagu anggaran Rp. 20.063.714.000.
- 11) Revisi DIPA 11 tingkat DJA tanggal 06 Juni 2026 dengan pagu anggaran Rp. 24.104.926.000.
- 12) Revisi DIPA 12 tingkat Satker tanggal 08 Juni 2026 dengan pagu anggaran Rp. 24.104.926.000.
- 13) Revisi DIPA 13 tingkat Satker tanggal 17 Juni 2026 dengan pagu anggaran Rp. 24.104.926.000.
- 14) Revisi DIPA 14 tingkat Satker tanggal 2026 dengan pagu 13 Juli 2026 anggaran Rp. 24.104.926.000.
- 15) Revisi DIPA 15 tingkat Kanwil Update halaman 3 DIPA tanggal 15 Juli 2026 dengan pagu anggaran Rp. 24.104.926.000.
- 16) Revisi DIPA 16 tingkat DJA tanggal 20 Juli 2026 dengan pagu anggaran 33.579.451.000.
- 17) Revisi DIPA 17 tingkat DJA tanggal 06 Agustus 2026 dengan pagu anggaran 56.605.490.000.
- 18) Revisi DIPA 18 tingkat Satker tanggal 08 Agustus 2026 dengan pagu anggaran 56.605.490.000.

19)Revisi DIPA 19 tingkat Satker tanggal 26 Agustus 2026 dengan pagu anggaran 56.605.490.000

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan BPTUHPT Siborongborong selama bulan Agustus 2026. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam evaluasi dan perencanaan kegiatan untuk bulan-bulan berikutnya, sehingga pelaksanaan tugas dalam menghasilkan bibit ternak babi, kerbau, serta produksi bibit HPT dapat dilaksanakan secara lebih profesional, efektif, dan efisien.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kinerja Perbibitan dan Produksi Ternak

A. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

1) Struktur Populasi Ternak Kerbau

Untuk ternak kerbau terdiri dari kerbau lumpur dan kerbau perah (*sungai*). Populasi ternak kerbau sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026 adalah sebanyak 321 ekor, dengan rincian kerbau lumpur 221 ekor dan kerbau perah (*sungai*) 100 ekor.

2) Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

a) Dinamika Populasi Ternak Kerbau

Tabel 1. Dinamika Populasi Ternak kerbau Lumpur (Potong)

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	46	175	221
	a. Dewasa (>10 tahun)	0	13	13
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	13	123	136
	c. Muda (6 – 18 bulan)	18	28	46
	d. Anak (<6 bulan)	15	11	26
2	Perkawinan	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	9	9
	c. TE	0	0	0
3	PKb (maksimal 3 bulan)	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	0	0
	c. TE	0	0	0
4	Bunting	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	26	26
	c. TE	0	0	0
	d. Total betina kondisi bunting	0	26	26
5	Kosong (tidak bunting)	0	69	69
	a. Gangguan reproduksi atau pospartus di atas 3 bulan	0	61	61
	b. Postpartus (1,5 sd 3 bulan)	0	3	3
	c. Siap kawin	0	9	9
	d. Belum siklus	0	5	5
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	4	3	7
	b. Lahir kumulatif dari Januari s/d Agustus	21	24	45
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	0	0	0
	b. Kematian kumulatif dari Januari s/d Agustus	2	2	4
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	5	6	11

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari s/d Agustus	13	16	29
9	Ternak bukan bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	1	0	1
	b. Ternak bukan bibit kumulatif sampai Agustus	12	11	23
10	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	1	0	1
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif januari sampai Agustus	20	0	20
	d. Hibah bibit kumulatif dari April	0	0	0
11	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif Sampai Agustus	2	2	4

Tabel 2.Dinamika Populasi Ternak kerbau Sungai (Perah)

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	25	75	100
	a. Dewasa (>10 tahun)	0	7	7
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	3	47	50
	c. Muda (6 – 18 bulan)	17	18	35
	d. Anak (<6 bulan)	5	3	8
2	Perkawinan	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	6	6
	c. TE	0	0	0
3	PKb (maksimal 3 bulan)	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	0	0
	c. TE	0	0	0
4	Bunting	0	0	0
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	17	17
	c. TE	0	0	0
	d. Total betina kondisi bunting	0	17	17
5	Kosong (tidak bunting)	0	30	30
	a. Gangguan reproduksi atau pospartus di atas 3 bulan	0	30	30
	b. Postpartus (1,5 sd 3 bulan)	0	0	0
	c. Siap kawin	0	6	6
	d. Belum siklus	0	0	0
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	0	0	0
	b. Lahir kumulatif dari Januari s/d Agustus	10	13	23
7	Kematian			

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	a. Kematian bulan laporan	0	0	0
	b. Kematian kumulatif dari Januari s/d Agustus	1	2	3
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	2	0	2
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari s/d Agustus	16	16	32
9	Produksi Susu (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi susu bulan laporan		907	907
	b. Produksi susu kumulatif sampai Agustus		5.188,6	5.188,6
10	Ternak bukan bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Ternak bukan bibit kumulatif sampai Agustus	2	8	10
11	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	0	1	1
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif Januari sampai Agustus	4	2	6
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari s/d Agustus	0	0	0
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan		788	788
	b. Penjualan susu kumulatif sampai Agustus		4.112	4.112
13	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	0	1	1
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif Sampai Agustus	13	4	17

b) Pemuliaan Ternak

Tabel 3. Hasil Seleksi Ternak Kerbau Lumpur

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Kerbau umur 6 – 12 bulan	-	-	-	1	-	1	1
2.	Kerbau umur >12 – 18 bulan	3	3	6	-	-	-	6
3.	Kerbau umur >24 – 36 bulan	2	2	4	-	-	-	4
Total		-	-	1	1	-	-	-

Tabel 4. Hasil Seleksi Ternak Kerbau Sungai

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	

1.	Kerbau umur 6 – 12 bulan	1	-	1	-	-	-	1
2.	Kerbau umur >12 – 18 bulan	1	-	1	-	-	-	1
3.	Kerbau umur >24 – 36 bulan	-	-	-	-	-	-	-
Total		2	-	2	-	-	-	2

c) Pemuliabiakan
Perkawinan (IB, KA, dan TE)

Tabel 5. Status Kerbau Betina Kosong dan Calon Akseptor

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 – 2 tahun	>2 tahun	2-4 bulan postpartus	>4-6 bulan postpartus	>6 bulan postpartus	
1	Kerbau Lumpur	0	27	7	8	40	82
2	Kerbau Sungai	3	5	0	7	25	40
Total							122

d) Target dan Realisasi Key Performance Indicator (KPI)

Tabel 6. Target Dan Realisasi KPI

NO	URAIAN	TARGET KPI UPT	SATUAN	CAPAIAN KPI UPT	SATUAN
1	Days open	< 150	Hari	189	hari
2	Calving interval (CI)	< 17	Bulan	17,1	bulan
3	Service per Conception (S/C)	< 2	kali per kebuntingan	5,14	kali per kebuntingan
4	Conseption Rate (CR)	≥60	%	43	%
5	Umur beranak pertama kali	< 30	Bulan	30	bulan
6	Lama bunting	11	Bulan	11	hari
7	Jumlah kelahiran (Calving rate)	≥80	%	43	%
8	Kerbau yang mengalami keguguran (Abortus)/ tahun	<2	%	0	%
9	Kematian Kerbau/tahun	< 3	%	1,87	%
	A. Sebelum sapih	< 5	%	1,07	%
	B.Setelah sapih	-	-	0,80	%
	Body condition score (score 1 – 5)	>3	-	3	-

B. Perkembangan dan Kesehatan Ternak (Babi)

a) Dinamika Populasi Ternak

Adapun populasi ternak babi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong per 31 Agustus 2026 adalah sebanyak 211 ekor

Tabel 7. Dinamikan Populasi Ternak Babi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	69	142	211
	a. Pejantan	14	0	14
	b. Induk	0	79	79
	c. Finisher	10	9	19
	d. Grower	4	7	11
	e. Starter 2	38	43	81
	f. Starter 1	0	0	0
	g. Prestarter	3	4	7
	h. Anak	0	0	0
2	Kebuntingan			
	a. Kawin alam	0	0	0
	b. IB	0	0	0
3	Kelahiran			
	a. Bulan berjalan	0	0	0
	b. Kumulatif dari Januari s/d Agustus	113	122	235
4	Produksi bibit			
	a. Produksi bulan laporan	11	21	32
	b. Produksi kumulatif dari Januari s/d Agustus	50	59	109
5	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari s/d Agustus	6	5	11
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari s/d Agustus			0
6	Produksi NON bibit			
	a. Produksi bulan laporan	2	10	12
	b. Produksi kumulatif dari Januari s/d Jun	43	40	83
7	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bulan Agustus	6	10	16
	b. Penjualan kumulatif dari Januari s/d Agustus	38	29	67
8	Kematian babi			
	a. Kematian bulan laporan	0	8	8
	b. Kematian kumulatif dari Januari s/d Agustus	78	108	186

Dinamika Populasi Ternak Babi Berdasarkan Breed pada AGUSTUS 2026

A. LANDRACE

DINAMIKA	AGUSTUS 2026		TOTAL
	JTN	BTN	
POP. EKSISTING	61	131	192
LAHIR	0	0	0
MATI	0	8	8
DIST BIBIT	0	0	0
DIST AFKIR	6	10	16

TAHUN 2026		TOTAL
JTN	BTN	
100	108	208
78	108	186
6	5	11
38	29	67

B. YORKSHIRE

DINAMIKA	AGUSTUS 2026		TOTAL
	JTN	BTN	
POP. EKSISTING	5	7	12
LAHIR	0	0	0
MATI	0	0	0
DIST BIBIT	0	0	0
DIST AFKIR	0	0	0

TAHUN 2026		TOTAL
JTN	BTN	
11	12	23
0	0	0
0	0	0
0	0	0

C. DUROC

DINAMIKA	AGUSTUS 2026		TOTAL
	JTN	BTN	
POP. EKSISTING	3	4	7
LAHIR	0	0	0
MATI	0	0	0
DIST BIBIT	0	0	0
DIST AFKIR	0	0	0

TAHUN 2026		TOTAL
JTN	BTN	
2	2	4
0	0	0
0	0	0
0	0	0

TOTAL

DINAMIKA	AGUSTUS 2026		TOTAL
	JTN	BTN	
POP. EKSISTING	69	142	211
LAHIR	0	0	0
MATI	0	8	8
DIST BIBIT	0	0	0
DIST AFKIR	6	10	16

TAHUN 2026		TOTAL
JTN	BTN	
113	122	235
78	108	186
6	5	11
38	29	67

a) Pemuliaan Ternak

Tabel 8. Hasil Seleksi Ternak Babi

Fase (hari)	MEMENUHI KRITERIA SNI		Jumlah	TIDAK MEMENUHI KRITERIA SNI		Jumlah	TOTAL
	Jantan	Betina		Jantan	Betina		
Januari	8	7	15	22	6	28	43
Februari	2	2	4	5	2	7	11
Maret	11	13	24	3	4	7	31
April	6	3	9	2	2	4	13
Mei	5	3	8	1	2	3	11
Agustus	3	3	6	3	1	4	10
Agustus	4	7	11	5	13	18	29

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Fase (hari)	MEMENUHI KRITERIA SNI		Jumlah	TIDAK MEMENUHI KRITERIA SNI		Jumlah	TOTAL
	Jantan	Betina		Jantan	Betina		
Agustus	11	21	32	2	10	12	44
September	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	50	59	109	43	40	83	192

b) Pemuliabiakan (IB, KA dan TE)

Tabel 9. Status Babi Betina Kosong dan Calon Akseptor

NO	RUMPUN	DARA	LAKTASI	BUNTING	KAWIN	KERING	TOTAL
1	LANDDRACE	53	0	0	14	9	76
2	YORKSHIRE	3	0	0	3	1	7
3	DUROC	1	0	0	0	1	2
	Jumlah	57	0	0	17	11	85

c) Target KPI (Menyesuaikan KPI yang di buat masing-masin UPT)

Tabel 10. Target KPI Ternak Babi

NO	URAIAN	TARGET KPI	SATUAN	CAPAIAN	SATUAN
1	Rasio Jantan:Betina	18,5	%	17,7	%
2	Induk melahirkan (kali /tahun)	2,2	ekor	2	ekor
3	Tingkat replacement induk per tahun	65,80%	%	50	%
4	Service return rate	12,30%	%	12	%
5	Farrowings : service	81,90%	%	25	%
6	Anak lahir hidup per kelahiran	10,44 ekor	ekor	8	ekor
7	Stillbirth	≤8,0%	ekor	0	ekor
8	Umur sapih	28 hari	hari	30	hari
11	Sapih ke kawin lagi	7 hari	hari	7	hari
12	Litter size		ekor	9	ekor
	Total lahir	12 ekor	ekor	8	ekor
	Lahir hidup	11 ekor	ekor	8	ekor
	Hidup sampai sapih	9,7 ekor	ekor	8	ekor
	Hidup sampai jual	9,4 ekor	ekor	8	ekor
13	Kematian ternak babi /tahun	8%	%	26,53	%
	Kematian sebelum sapih	5%	%	0,63	%
	Kematian setelah sapih	2,50%	%	25,89	%

d) Target dan Capaian Perjanjian Kinerja (PK)

Tabel 11. Target dan Capaian Kinerja Balai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Tahunan	Realisasi B03	Persentase target tahunan	Realisasi Agustus	% Capaian	Ket
1	Indek kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan BPTUHPT Siborongborong	Survei Kepuasan Pelanggan	Skala Linkert	3,536	3,642	3,536	3,659	103,47 %	Nilai IKM mencapai 103,47 % dengan melakukan survey Kepuasan masyarakat bulan Juli 2026
2	Nilai Pengembangan Zona integritas (ZI) BPTUHPT Siborongborong	Penilaian ZI Mandiri	Nilai	85	-	-	-	-	Penilaian ZI dilakukan oleh tim evaluator Ditjen PKH, untuk tahun 2026 untuk penilaian mandiri belum dilaksanakan
3	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam memenuhi Permintaan Peternak	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	80	-	80	100	100	Pemenuhan pakan terhadap permohonan terealisasi ke peternak seluruhnya
4	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	100	-	100	100	100	Jumlah pakan yang bermutu dan aman terhadap kebutuhan pakan ternak babi dan kerbau terpenuhi 100%
5	Tersedianya Bibit/Benih Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	75	4	50	16	50	Terdapat 3 permohonan bibit ternak kerbau pada bulan Agustus dan permohonan ternak babi 13 Ekor
6	Terjaminnya Mutu Bibit/Benih Ternak Unggul yang Beredar di Wilayah Kerja UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	%	84	4	50	50	50	Terdapat 8 permohonan dan terealisasi sebanyak 4 permohonan bibit kerbau pada bulan Juli, dan permohonan ternak babi tidak dapat dipenuhi karena sedang terjadi wabah virus ASF di Tapanuli Utara.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Tahunan	Realisasi B03	Persentase target tahunan	Realisasi Agustus	% Capaian	Ket
7	Terselenggaranya Bantuan Ternak Unggas di Prov Banten	Bantuan Ternak Unggas	ekor	2.400	-	-	2.400	100	Pengadaan Bantuan Ternak Unggas dalam tahap persiapan CPCL dan Pendaftaran supplier/kontrak dan persiapan pembayaran pakan ternak unggas

C. Kinerja Pakan

Pakan memiliki peranan penting bagi perkembangan ternak ruminansia (sapi, kerbau, kambing, domba) baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, produksi dan sebagai sumber tenaga. Produktivitas ternak dipengaruhi oleh faktor lingkungan sampai 70% dan faktor genetik sekitar 30%. Diantara faktor lingkungan tersebut, aspek pakan mempunyai pengaruh paling besar yaitu sekitar 60%.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong terletak di Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. BPTUHPT Siborongborong memiliki 3 (tiga) instalasi yang terletak di Silangit, Desa Bahal Batu III Kecamatan Siborongborong dan Desa Sihopuk Baru kecamatan Halongan Kab. Padang Lawas Utara. Berikut luas lahan Padang penggembalaan dan kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong yaitu:

Tabel 12. Luas lahan padang penggembalaan di BPTU-HPT Siborongborong

Jenis Rumput	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. <i>Brachiaria decumbens</i>	2 Ha	2 Ha	-	4 Ha
2. <i>Brachiaria humidicola</i>	14 Ha	35 Ha	25 Ha	74 Ha
3. <i>Optimalisasi Lahan</i>		5 Ha		
Jumlah	16 Ha	42 Ha	25 Ha	83 Ha

Tabel 13. Luas lahan kebun rumput potong

Jenis Kebun	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
Kebun Rumput Potong	4 ha	4 ha	6 ha	14 Ha

1) Kinerja Pakan Dari Sisi Realisasi Fisik dan Anggaran

BPTUHPT Siborongborong adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang merupakan satu satunya UPT di Indonesia yang mengembangkan komoditas ternak babi dan kerbau. Untuk meningkatkan produktivitas ternak babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong membutuhkan biaya operasional dalam mendukung kegiatan pakan di UPT. Dukungan kegiatan pengembangan hijauan pakan ternak dan pakan olahan di UPT merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup ternak. Dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung penyediaan hijauan pakan ternak dan pakan olahan diharapkan ternak kerbau dan babi yang dipelihara dapat optimal. Berikut ini terlampir tabel kinerja pakan dari sisi fisik dan anggaran yaitu :

Tabel 14. Realisasi Fisik dan Anggaran Hijauan Pakan Ternak

Item	Nilai
Target Hijauan Pakan Ternak di UPT (Ton/Tahun)	5.000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Target Hijauan Pakan Ternak di UPT (Ha/Tahun)	97
Realisasi Fisik (Akumulasi bulanan) : Hijauan Pakan Ternak (Ton)	3.333
Realisasi Fisik (Akumulasi bulanan) : Hijauan Pakan Ternak (Ha)	64,67
Target Realisasi Keuangan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2026	Rp. 1.174.800.000,-
Realisasi Keuangan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2026	Rp. 704.178.387,-

Berdasarkan tabel realisasi fisik dan anggaran hijauan pakan ternak diperoleh data bahwa realisasi fisik sudah mencapai 66,67 % dan realisasi keuangan mencapai 59,94 %. Untuk sisa anggaran yang tersedia terdapat pada upah pemanenan HPT, pemeliharaan timbangan dan pemeliharaan pengamanan hijauan pakan ternak.

Tabel 15. Realisasi Fisik dan Anggaran Pakan Olahan

Item	Nilai
Target Bahan Pakan/Pakan di UPT (Ton/Tahun)	339,758
Realisasi Fisik (Akumulasi bulanan): Pakan (Ton)	165,95
Target Realisasi Keuangan Bahan Pakan/Pakan Tahun 2026	Rp. 3.645.256.000,-
Realisasi Keuangan Bahan Pakan/Pakan	Rp. 1.628.961.000,-

Berdasarkan tabel realisasi fisik dan anggaran pakan olahan diperoleh data bahwa realisasi fisik sudah mencapai 48,84 % dan realisasi keuangan mencapai 44,69 %. Untuk sisa anggaran yang tersedia diperuntukkan untuk pengadaan pakan yang dilaksanakan per termin dan ditargetkan realisasi 100 %.

Tabel 16. Realisasi Fisik dan Anggaran Bantuan Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Item	Nilai
Target Bantuan Pakan Olahan dan Bahan Pakan di UPT (Kg)	3.158.832
Realisasi Fisik Bantuan Pakan Olahan dan Bahan Pakan di UPT : Pakan (Kg)	0,00
Target Realisasi Keuangan Bantuan Pakan Olahan dan Bahan Pakan di UPT (Rp)	Rp. 33.579.451.000,-
Realisasi Keuangan Bantuan Pakan Olahan dan Bahan Pakan di UPT (Rp)	Rp. 153.425.070

Berdasarkan tabel realisasi fisik dan anggaran bantuan pakan olahan dan bahan pakan di UPT diperoleh data bahwa realisasi fisik masih 0 % dan realisasi keuangan mencapai 0,46 %. Perkembangan untuk kegiatan bantuan pakan olahan dan bahan pakan sudah dilaksanakan CPCL (Calon Peternak dan Calon Lokasi) di Delapan (8) Kabupaten/ Kota Terdampak dengan total kelompok ternak terverifikasi sebanyak 634 kelompok dan jumlah ternak yang terverifikasi

sebanyak 23.353 ekor. Selanjutnya adalah proses pengusulan dokumen melalui aplikasi e-banper.

2) Kinerja Pakan dalam Mencapai Perjanjian Kinerja (PK) Balai

Perjanjian Kinerja (PK) Balai dari sisi Pakan terlampir pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Perjanjian Kinerja Bidang Pakan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	80 %
2	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong	100 %

- a. Sasaran kegiatan satu yaitu Tersedianya Hijauan Pakan Ternak Dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak pada bulan Agustus pada BPTUHPT Siborongborong tercapai 100 % karena adanya permintaan bibit hijauan pakan ternak sebanyak 1 (satu) permintaan. Untuk permintaan secara kumulatif bulanan telah tercapai 51.000 stek dan 100 pols. Untuk Rekapitulasi tabel distribusi bibit hijauan pakan ternak pada BPTUHPT Siborongborong sampai dengan bulan Agustus adalah sebagai berikut :

Tabel 18. Produksi dan Distribusi Bibit Hijauan Pakan Ternak pada BPTUHPT Siborongborong

BULAN	JUMLAH PRODUKSI (STEK, POLS)	JUMLAH DISTRIBUSI (STEK, POLS)	JENIS RUMPUT	LOKASI DISTRIBUSI	PENERIMA	KETERANGAN
JANUARI	500 stek	500 stek	King grass	Tapanuli Utara	CV. Morrah Farm	Instalasi Bahal Batu
FEBRUARI	10.000 stek	10.000 stek	King grass	Tapanuli Utara	PT. Unedo	Instalasi Bahal Batu
APRIL	10.000 stek	10.000 stek	King grass	Tapanuli Utara	CV. Morrah Farm	Instalasi Bahal Batu
APRIL	10.000 stek	10.000 stek	King grass	Tapanuli Tengah	Kelompok Tani Pago-pago	Instalasi Bahal Batu
MEI	10.000 stek	10.000 stek	King grass	Tapanuli Utara	PT. Unedo	Instalasi Bahal Batu
JULI	500 stek, 100 pols	500 stek, 100 pols	King grass, Meksiko	Padang Sidempuan	UMTS	Instalasi Silangit
AGUSTUS	10.000 stek	10.000 stek	King grass	Tapanuli Utara	PT. Unedo	Instalasi Silangit

Berikut dokumentasi kegiatan distribusi bibit hijauan pakan ternak yang diserahkan kepada PT. Unedo.

Dokumentasi Distribusi Bibit Hijauan Pakan Ternak pada BPTUHPT Siborongborong



- b. Sasaran kegiatan kedua yaitu Tersedianya Pakan Ternak Bermutu dan Aman dalam memenuhi Kebutuhan Pakan tercapai 100 %, dimana jumlah ketersediaan pakan hijauan dan olahan dapat memenuhi kebutuhan fisiologis ternak. Kegiatan ketersediaan pakan ternak di BPTUHPT Siborongborong yang bermutu dan aman dilakukan dengan proses sebagai berikut:

- 1) Menentukan umur hijauan pakan ternak yang layak dilakukan pemanenan.
BPTUHPT Siborongborong yang terdiri dari tiga instalasi memiliki kebun rumput potong seluas 14 Ha. Kebun rumput potong ini dibagi menjadi beberapa bagian kebun rumput agar umur panen nya tidak serentak. Dilakukan rotasi panen berdasarkan umur panen dan jumlah kebutuhan per hari nya. Rata-rata umur panen rumput potong dalam hal ini adalah rumput Raja (*Kinggrass*) di BPTUHPT Siborongborong adalah 40-50 hari. Rumput ini memiliki nilai nutrisi yang baik yaitu mengandung protein kasar sekitar 12-15% dan serat kasar yang relatif rendah, sekitar 20-25%.
- 2) Menentukan rotasi padang penggembalaan .
Menentukan rotasi padang penggembalaan juga merupakan bagian dari penyediaan pakan hijauan yang bermutu dan aman untuk ternak. Vegetasi rumput yang ada di padang penggembalaan BPTUHPT Siborongborong adalah rumput Bede. Dengan umur panen 30-40 hari pada musim hujan dan 50-60 hari pada musim kemarau. Sebelum memasukkan ternak ke padang penggembalaan, pengawas mutu pakan melakukan pemeriksaan terhadap material yang dapat membahayakan ternak dan sudah dilakukan pemeliharaan sebelumnya (penyiangan gulma) di padang penggembalaan.
- 3) Menentukan jadwal keluar nya ternak pada padang penggembalaan.
Pada BPTUHPT Siborongborong, jadwal pengeluaran ternak ke padang padang penggembalaan dilakukan pada pagi hari saat cuaca sudah terik. Rata-rata pengeluaran ternak dilakukan pada pukul 08.00 Wib-09.00 Wib dengan tujuan untuk menghindari perut kembung atau bloat pada ternak.
- 4) Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan ternak.
Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan dilakukan pada hari sebelum dichopper dengan kata lain dilakukan proses pelayuan terlebih dahulu pada rumput potong selama 20 jam untuk mengurangi kadar air yang tinggi guna mencegah perut kembung. Dengan demikian pemberian hijauan pakan ternak sudah dilakukan dengan optimal dengan tujuan menghasilkan pakan hijauan yang bermutu dan aman bagi ternak.
- 5) Kegiatan ketersediaan pakan ternak untuk pakan olahan yang bermutu dan aman dilakukan dengan proses sebagai berikut yaitu melakukan perhitungan kebutuhan pakan olahan, pemberian konsentrat dilakukan pada pagi hari sebelum ternak dilepaskan ke padang penggembalaan dan melakukan pengujian mutu pakan olahan melalui analisa proksimat.

Berikut ini terlampir hasil kegiatan pengujian pakan olahan pada BPTUHPT Siborongborong yaitu :

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3) Pengujian Pakan Ternak Babi

Berikut terlampir hasil pengujian pakan babi disandingkan dengan standart nasional indonesia (SNI).

Tabel 19. Perbandingan Hasil Uji Pakan Babi dan SNI Pakan Babi

Jenis Pakan/Fase	Parameter Uji	Hasil	SNI		Keterangan
			Mutu I	Mutu II	
552 SP	Air (% maks)	9,64	13,00	13,00	Memenuhi syarat SNI
	Abu (% maks)	5,92	8,00	8,50	Memenuhi syarat SNI
	Protein Kasar (% min)	20,52	15,00	14,00	Memenuhi syarat SNI
	Lemak Kasar (% min)	6,43	3,00	3,00	Memenuhi syarat SNI
	Serat Kasar (% maks)	4,86	7,00	7,50	Memenuhi syarat SNI
	Kalsium (%)	0,78	0,60 – 1,20	0,60 – 1,20	Memenuhi syarat SNI
	Phospor Enzim (% min)	0,55	0,45	0,45	Memenuhi syarat SNI
	Aflatoksin ELISA (µ/kg maks)	14,03	40,00	40,00	Memenuhi syarat SNI
	Zearalenon ELISA (µ/kg maks)	165,54	-	-	Memenuhi syarat Petunjuk Teknis Pengadaan Pakan Ternak Babi TA 2026 (Batas maksimum 250 µ/kg)
556 SP	Air (% maks)	10,19	13,00	13,00	Memenuhi syarat SNI
	Abu (% maks)	6,46	8,00	9,00	Memenuhi syarat SNI
	Protein Kasar (% min)	15,21	14,00	13,00	Memenuhi syarat SNI
	Lemak Kasar (% min)	5,71	3,00	3,00	Memenuhi syarat SNI
	Serat Kasar (% maks)	6,71	8,00	9,00	Memenuhi syarat SNI
	Kalsium (%)	1,03	0,70 – 1,20	0,70 – 1,20	Memenuhi syarat SNI
	Phospor Enzim (% min)	0,59	0,50	0,50	Memenuhi syarat SNI
	Aflatoksin ELISA (µ/kg maks)	13,53	40,00	40,00	Memenuhi syarat SNI
	Zearalenon ELISA (µ/kg maks)	136,61	-	-	Memenuhi syarat Petunjuk Teknis Pengadaan Pakan Ternak Babi TA 2026 (Batas maksimum 250 µ/kg)
550 K	Air (% maks)	9,93	13,00	13,00	Memenuhi syarat SNI
	Abu (% maks)	6,22	7,00	7,50	Memenuhi syarat SNI
	Protein Kasar (% min)	23,38	19,00	18,00	Memenuhi syarat SNI
	Lemak Kasar (% min)	5,93	3,00	3,00	Memenuhi syarat SNI
	Serat Kasar (% maks)	4,06	4,00	4,50	Memenuhi syarat SNI
	Kalsium (%)	1,05	0,70 – 1,20	0,70 – 1,20	Memenuhi syarat SNI
	Phospor Enzim (% min)	0,64	0,45	0,45	Memenuhi syarat SNI
	Aflatoksin ELISA (µ/kg maks)	11,29	30,00	30,00	Memenuhi syarat SNI
	Zearalenon ELISA (µ/kg maks)	153,07	-	-	Memenuhi syarat Petunjuk Teknis Pengadaan Pakan Ternak Babi TA 2026 (Batas maksimum 100 µ/kg)
Creep Feed 300	Air (% maks)	9,45	13,00	13,00	Memenuhi syarat SNI
	Abu (% maks)	5,67	7,00	7,50	Memenuhi syarat SNI
	Protein Kasar (% min)	20,40	19,00	18,00	Memenuhi syarat SNI
	Lemak Kasar (% min)	5,48	3,00	3,00	Memenuhi syarat SNI
	Serat Kasar (% maks)	3,07	4,00	4,50	Memenuhi syarat SNI
	Kalsium (%)	0,66	0,70 – 1,20	0,70 – 1,20	Dibawah syarat SNI
	Phospor Enzim (% min)	0,46	0,45	0,45	Memenuhi syarat SNI
	Aflatoksin ELISA (µ/kg maks)	16,26	30,00	30,00	Memenuhi syarat SNI
	Zearalenon ELISA (µ/kg maks)	136,93	-	-	Tidak memenuhi syarat Petunjuk Teknis Pengadaan Pakan Ternak Babi TA 2026 (Batas maksimum 100 µ/kg)
553 SP	Air (% maks)	10,06	13,00	13,00	Memenuhi syarat SNI
	Abu (% maks)	5,25	8,00	9,00	Memenuhi syarat SNI
	Protein Kasar (% min)	17,36	14,00	13,00	Memenuhi syarat SNI
	Lemak Kasar (% min)	6,03	3,00	3,00	Memenuhi syarat SNI
	Serat Kasar (% maks)	5,26	7,00	8,00	Memenuhi syarat SNI
	Kalsium (%)	0,66	0,60 – 1,20	0,60 – 1,20	Memenuhi syarat SNI
	Phospor Enzim (% min)	0,50	0,45	0,45	Memenuhi syarat SNI
	Aflatoksin ELISA (µ/kg maks)	13,87	40,00	40,00	Memenuhi syarat SNI

	Zearalenon ELISA (µ/kg maks)	164,52	-	-	Memenuhi syarat Petunjuk Teknis Pengadaan Pakan Ternak Babi TA 2026 (Batas maksimum 250 µ/kg)
551 SP	Air (% maks)	10,07	13,00	13,00	Memenuhi syarat SNI
	Abu (% maks)	6,34	7,00	7,50	Memenuhi syarat SNI
	Protein Kasar (% min)	24,42	17,00	16,00	Memenuhi syarat SNI
	Lemak Kasar (% min)	5,84	3,00	3,00	Memenuhi syarat SNI
	Serat Kasar (% maks)	4,19	5,00	5,50	Memenuhi syarat SNI
	Kalsium (%)	1,13	0,70 – 1,20	0,70 – 1,20	Memenuhi syarat SNI
	Phospor Enzim (% min)	0,59	0,50	0,50	Memenuhi syarat SNI
	Aflatoxin ELISA (µ/kg maks)	10,46	40,00	40,00	Memenuhi syarat SNI
	Zearalenon ELISA (µ/kg maks)	255,79	-	-	Memenuhi syarat Petunjuk Teknis Pengadaan Pakan Ternak Babi TA 2026 (Batas maksimum 100 µ/kg)

Pada hasil uji terdapat berdasarkan hasil uji tersebut hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Creep Feed Zearalenon hasil uji 136,93 mcg/kg (Rekom teknis maks 100 mcg/kg)
- Creep feed kalsium hasil uji 0,66% (SNI 0, 70-1,20%)
- 550K zearalenon hasil uji 153,07 mcg/kg (Rekom teknis maks 100 mcg/kg)
- 551 SP zearalenon hasil uji 255,79 mcg/kg (Rekom teknis maks 100 mcg/kg)

Berdasarkan hasil tersebut telah ditindaklanjuti dengan tim Instalasi Ternak Babi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- penggunaan untuk fase pre starter dan starter sebaiknya dilakukan adaptasi pakan terlebih dahulu
- tidak disubstitusi menjadi pakan Finisher, Pejantan dan Induk Kering Bunting
- diharapkan tindak lanjut untuk jenis pakan diatas untuk pengadaan pakan selanjutnya.

4) Pengujian Pakan Silase

Berikut terlampir hasil pengujian pakan silase rumput king grass.

Tabel 20. Hasil Uji Pakan Silase Rumput King grass

Jenis Pakan / Hijauan	Parameter Uji	Hasil Lab (As Fed)	Hasil Konversi (100% BK)	Keterangan dan Jurnal Pendukung
Silase Rumput King Grass / BPTU HPT Siborong-borong / HPT	Air (%)	4,98**	56,67*	Kandungan air dalam silase sangat bagus, sesuai dengan pendapat Biruni (2024) yang menyatakan Kandungan air pada bahan yang akan dibuat silase sebaiknya tidak lebih dari 70%.
	Abu (%)	8,29	8,72	Kandungan abu dari silase menunjukkan kadar mineral dalam silase tersebut. Semakin tinggi kadar abu, maka kandungan bahan organik semakin rendah, sebaliknya semakin rendah kadar abu, maka kandungan bahan organik semakin tinggi (Desnita, dkk., 2015)
	Protein Kasar (%)	7,03	7,40	Kandungan Protein kasar pada hasil uji lab silase Rumput raja BPTU HPT Siborongborong lebih rendah dibanding dengan penelitian Mustabi (2019) yang menghasilkan 10,79 – 14,36%
	Lemak Kasar (%)	1,41	1,48	Kandungan lemak kasar pada silase dipengaruhi oleh aktivitas mikroorganisme fermentasi, lama penyimpanan, serta jenis bahan dan aditif yang digunakan. Kandungan Lemak kasar silase rumput raja ini hampir sama dengan penelitian Yuvita (2021) yang mendapat 0,92 – 1,25 pada penelitian berbahan eceng gondok.
	Serat Kasar (%)	38,00	39,99	Kandungan Serat Kasar pada hasil uji lab ini lebih tinggi dari hasil penelitian Fitriani dan Asyira (2017) yang hanya mendapatkan 20,79 – 21,01% pada pakan komplit berbahan dasar tongkol jagung.
	Aflatoxin ELISA (µg/Kg)	17,62	17,62***	Kandungan Aflatoxin dibawa batas deteksi. Badan Standardisasi Nasional (BSN) Indonesia telah mengeluarkan syarat mutu (dua tingkatan mutu) standar pakan konsentrat sapi dengan kandungan aflatoxin dalam pakan masing-masing. Sapi potong penggemukan 100 µg/Kg (mutu I) 150 µg/Kg (Mutu II) dan 200 µg/Kg (Mutu III), pada sapi potong induk 75 µg/Kg (Mutu I) 100 µg/Kg (Mutu II), 125 µg/Kg (Mutu III) dan Sapi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

				potong pejantan 100 µg/Kg. Sedangkan pada sapi perah, Pemula-1 50 µg/Kg (Mutu I dan II) Pemula-2 100 µg/Kg (Mutu I dan II) Dara 100 µg/Kg (Mutu I dan II) Laktasi 50 µg/Kg (Mutu I) 75 µg/Kg (Mutu II) 100 µg/Kg (Mutu III) Kering bunting 75 µg/Kg (Mutu I) 100 µg/Kg (Mutu II) dan sapi perah pejantan 100 µg/Kg. (Badan Standarisasi Nasional, 2024).
	NDF (%)	45,12	47,48	Hasil NDF ini lebih rendah disbanding hasil penelitian Hariani (2016) yang menghasilkan NDF sebesar 60,74 % – 76,41 %, tetapi sesuai dengan hasil penelitian Marup (2024) yang menghasilkan kandungan NDF sebesar 45,39% - 48,50%.

*Uji kadar air berdasarkan as fed

** Kadar air hasil lab adalah kadar air residual

*** Uji Aflaktosin ELISA hasil konversi berdasarkan hasil lab

Pada hasil uji pakan silase diatas, untuk beberapa parameter yang belum tercapai hasilnya akan ditindaklanjuti kembali dengan melakukan pengujian ulang dengan memperhatikan metode proses produksi pakan silase dan metode pengambilan sampel silase.

5) Kegiatan Produksi Pakan

1. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Produksi (panen) rumput potong kumulatif sampai pada bulan Agustus sebanyak 1.098.333 Kg yang berasal dari kebun rumput potong BPTUHPT Siborongborong. Produksi rumput potong digunakan untuk memenuhi pakan ternak setiap hari. Pemenuhan kebutuhan pakan hijauan diperoleh juga dari pastura dengan rata-rata lama penggembalaan selama 4 jam s/d 6 jam sehingga per satuan ternak memperoleh pakan hijauan 5 kg s/d 6 kg. Berikut ini terlampir jumlah produksi rumput potong dari kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 21. Produksi Rumput Potong di BPTUHPT Siborongborong

INSTALASI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMB	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL
SILANGIT	61.613	43.240	51.568	50.704	58.035	58.035	59.100	59.848					442.143
B. BATU	64.579	52.221	62.355	76.474	69.556	69.556	69.651	80.146					544.538
ROPAS	20.610	15.160	12.520	12.180	13.381	13.381	12.550	11.870					111.652
SUB TOTAL													1.098.333

Produksi pakan silase sampai pada bulan Agustus TA 2026 di Instalasi Bahal Batu BPTUHPT Siborongborong terlampir pada tabel sebagai berikut :

Tabel 22. Produksi Rumput Potong di BPTUHPT Siborongborong

Bulan	Total Produksi (kg)	Distribusi (kg)		Sisa Stock (kg)
		Bahal Batu	Silangit	
Maret	3.634,00	677,90	2.006,00	950,10
April	4.106,65	1.249,90	1.396,00	2.410,85
Mei	1.404,45	2.149,20	908,30	757,80
Juni	3.935,15		3.688,15	1.004,80
Juli	2.976,80		1.820,00	1.156,80
Agustus	4.056,20		3.535,40	520,80

6) Pakan Ternak Babi

Pakan ternak babi merupakan sumber pakan utama bagi ternak babi di BPTUHPT Siborongborong. Ketersediaan pakan ternak babi berasal dari pengadaan pakan yang kualitasnya sudah disesuaikan dengan SNI pakan babi. Berikut ini terlampir data stock opname pakan ternak babi.

Tabel 23. Stock Opname Pakan Ternak Babi Agustus 2026

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 31 JULI 2026	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 31 AGUSTUS
	IKB (556)	16.350,00	6.500,00	9.850,00
	IM (557)	-	-	-
	FINISHER (553)	3.350,00	100,00	3.250,00
	GROWER (552)	5.950,00	2.700,00	3.250,00
	STARTER (551)	4.050,00	2.750,00	1.300,00
	PRESTARTER (550)	180,00	60,00	120,00
	CREEP FEED	150,00	100,00	50,00

7) Konsentrat Ternak Kerbau

Konsentrat ternak kerbau merupakan sumber pakan bagi ternak kerbau dengan persentase 30 % untuk memenuhi kebutuhan bahan kering ternak tersebut.

Berikut terlampir stock opname pakan ternak kerbau per Agustus Tahun Anggaran 2026.

Tabel 24. Stock Opname Pakan Ternak Kerbau Agustus 2026

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 31 JULI 2026	PENGADAAN TA 2026 AGUSTUS	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 31 AGUSTUS 2026
	PAKAN KERBAU POTONG	10.535,96	51.000,00	13.004,55	48.531,41

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 31 JULI 2026	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 31 AGUSTUS 2026
	PAKAN KERBAU PERAH	3.900,00	2.450,00	1.450,00

Kondisi akhir pakan ternak kerbau potong per 31 Agustus 2026 sebanyak 48.531,41 kg tersebar di tiga instalasi. Untuk pakan ternak kerbau perah sisa stok per akhir Agustus adalah 1.450 kg.

8) Kegiatan Pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak

Kegiatan pemeliharaan dan pengolahan lahan dilakukan secara berkelanjutan di BPTUHPT Siborongborong. Pada bulan Agustus 2026, kegiatan pemeliharaan kebun rumput dan pastura di Rondaman Palas, kegiatan pemeliharaan kebun rumput dan pastura di Bahal batu dan kegiatan pemeliharaan di Silangit. Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan pastura dan kebun rumput potong yang dilakukan pada bulan Agustus yaitu:

1. Instalasi Bahal Batu

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Bahal Batu dalam periode Agustus 2026.

Tabel 25. pemeliharaan hijauan pakan ternak

No	Tanggal	Kegiatan	Luas/Panjang Lahan
1.	20/08/2026	Penyemprotan Herbisida di Kebun Jagung	20.000 m2

Dokumentasi kegiatan sebagai berikut :



2. Instalasi Rondaman Palas

Berikut terlampir kegiatan

pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Rondaman Palas dalam periode Agustus 2026.

Tabel 26. Pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak

No	Tanggal	Kegiatan	Luas Lahan (Ha)
1	03/08/2026	Penyiangan kebun rumput potong petak KRP-2 B	0,25
2	10/08/2026	Pemupukan organik Kebun rumput potong petak 2 B	0.50
3	18/08/2026	Pemupukan organik Kebun Rumput potong petak 2 A	0.30
4	28/08/2026	Penyiangan Kebun Bibit Indigofera	0.50

Dokumentasi kegiatan sebagai berikut :



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Instalasi Silangit

Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak yang dilakukan di Instalasi Silangit dalam periode Agustus 2026.

Pemupukan Pastura 6 Ha



Ketersediaan Pupuk Anorganik

Pupuk anorganik diperlukan dalam pemeliharaan pastura dan kebun rumput untuk mendukung peningkatan produksi hijauan pakan ternak. Berikut terlampir stock opname pupuk anorganik per Agustus 2026.

Tabel 27. Stock Opname Pupuk Anorganik

NO	NAMA BARANG	KONDISI AKHIR 31 JULI	PEMAKAIAN	KONDISI AKHIR 31 AGUSTUS
	PUPUK UREA	11.169,00	650,00	10.519,00
	PUPUK TSP	6.238,00	250,00	5.988,00

D. Kinerja Kesehatan Hewan

Kegiatan kesehatan hewan pada ternak kerbau dan babi pada BPTUHPT Siborongborong meliputi kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Pemeriksaan kesehatan ternak rutin dilakukan setiap hari di ke-4 (empat) instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong, meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis, serta semua aspek yang berhubungan langsung atau tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan. Adapun secara ringkas kinerja kesehatan hewan dipaparkan sebagai berikut:

1) Kasus Penyakit Bulan Agustus 2026

a) Ternak Kerbau

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kejadian kasus penyakit ternak kerbau pada bulan Agustus 2026 dan detail penyebab kasus diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 28. Kasus Penyakit

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Rondaman Palas	Anoreksia	1	Idiopatik
	Kecacingan	5	Infeksius
Bahal Batu	Abses	1	Infeksius
	Diare	2	Infeksius
	Scabiosis	48	Infeksius
Silangit	Abses	1	Infeksius
Jumlah		58	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- Pemberian multivitamin dan mineral.
- Pemberian obat anti ekto dan endoparasit.

b) Ternak Babi

Kejadian kasus dan penyebab penyakit ternak babi pada bulan Agustus 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 29. Kasus Penyakit Babi

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
	Diare pada anak	18	Infeksius, Stress Pasca Sapih, Transisi Pakan
	Vulnus	1	Traumatika
	Abses	3	Infeksius
Jumlah		17	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- Pemberian multivitamin.
- Pemberian obat anti endo parasit.
- Pemberian lampu penghangat di kandang sapih.

2) Pelaksanaan Vaksinasi Ternak

a) Ternak Kerbau

Pada bulan Agustus 2026, sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2026 tidak ada kegiatan vaksinasi pada Ternak Kerbau di BPTUHPT Siborongborong. Adapun rekap kegiatan vaksinasi kerbau pada Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 30. Kegiatan Vaksinasi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	22	71	93	Kerbau Lumpur	LSD	Kemin Mevac LSD
	Februari	22	71	93	Kerbau Lumpur	PMK	APTHOVET PMK
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	8	55	63	Kerbau Lumpur	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
	Agustus	10	57	67	Kerbau Lumpur	PMK	APHTOVAKS E
Bahal Batu	Januari	26	73	99	Lumpur	LSD	Kemin Mevac LSD
		1	0	1	Sungai		
	Februari	25	73	98	Lumpur	PMK	APTHOVET PMK
		2	0	2	Sungai		
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	37	108	145	Lumpur	SE	SEPTIVET
		1	0	1	Sungai		
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Agustus	31	107	138	Kerbau Lumpur	PMK	APTHOVAKS E
Silangit	Januari	26	67	93	Kerbau Sungai	LSD	Kemin Mevac LSD
	Februari	15	66	81	Kerbau Sungai	PMK	APTHOVET PMK
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	23	79	102	Kerbau Sungai	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Agustus	25	76	101	Kerbau Sungai	PMK	APTHOVAKS E

b) Ternak Babi

Tidak terdapat kegiatan vaksinasi pada Ternak Babi Bahal Batu, BPTUHPT Siborongborong pada bulan Agustus 2026. Adapun uraian kegiatan vaksinasi Ternak Babi pada Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Vaksinasi Ternak Babi

	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Instalasi Ternak Babi Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	45	146	191	Landrace, Yorkshire dan Duroc	PMK	02 Feb 2026
		55	156	211	Landrace, Yorkshire dan Duroc	PCV2	19 Feb 2026 (Vaksinasi massal anak dan dewasa)
	Maret						
	1. 20 Maret	48	101	149	Landrace, Yorkshire dan Duroc	Serum Konvalesen ASF	Penyuntikan 1 dan ke 2. SCoVet Pusvetma
	2. 27 Maret	53	106	159			
	April						
	3. 03 April	49	109	158	Landrace, Yorkshire dan Duroc	Serum Konvalesen ASF	Penyuntikan 3 dan ke 4. SCoVet Pusvetma
	4. 10 April	45	116	161			

	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Agustus	61	130	191	Landrace, Yorkshire dan Duroc	PMK	07 Agustus 2026

3) Uraian Penyebab Kematian Ternak

a) Ternak Kerbau

Tidak ada kematian ternak kerbau pada BPTUHPT Siborongborong di bulan Agustus 2026. Jumlah kematian ternak kerbau sampai bulan Agustus 2026 sebanyak 7 (tujuh) ekor. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak kerbau Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 32. Kasus Kematian Ternak Babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	1	-	1	Kerbau Lumpur	Dewasa (RP-0199)	Bloat
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	2	2	Kerbau Lumpur	Anak (BB-0392) Anak (BB-0393)	Syok hipovolemik causa defisiensi nutrisi Tympani dan Enteritis causa malnutrisi
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	1	-	1	Kerbau Sungai	Dewasa Aset (S-0169)	Congestive Heart Failure (CHF)
	Juli	1	-	1	Kerbau Lumpur	Anak (BB-0395)	Tympani dan Enteritis causa malnutrisi
	Agustus	-	-	-	-	-	-

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Silangit	Januari	0	1	1	Kerbau Sungai	Anak (S-0296)	Enteritis dan Bloat causa Malnutrisi
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	0	1	1	Kerbau Sungai	Dewasa (S-0120)	Peritonitis causa Endometritis kronis
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3	4	7			

b) Ternak Babi

Kematian ternak babi dan culling ternak babi pada bulan Agustus 2026 sebanyak 8 ekor yang disebabkan oleh kasus diare pada anak. Total kematian ternak babi sampai bulan Agustus 2026 sebanyak 186 ekor. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak babi pada Tahun 2026 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 33. Kasus Kematian Babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	2	0	2	Landrace	Grower (L-1191, L-1195)	1. L-1191 Arthritis 2. L-1195 Arthritis
	Februari	0	1	2	Duroc	IKB Aset (D-5)	1. Koksidiosis dan Kolibacillosis
		1	0		Landrace	Anak (L-1376)	2. Traumatika (Terjepit)
	Maret	26	31	57	Landrace	Anak (L1380)	1. Diare
					Landrace	Anak (L1388)	2. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1377)	3. Diare
					Landrace	Finisher (L1064)	4. Traumatika (Terjepit)
					Yorkshire	Anak (Y-26)	5. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	IKB (L-0744)	6. ASF dan Koksidiosis (Mati)
					Landrace	IKB (L-0835)	7. ASF (Culling)
					Landrace	Pejantan (L-0812)	8. ASF (Culling)

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
					Landrace	IKB (L-0891)	9. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0767)	10. ASF (Culling)
					Duroc	Penjantan Aset (D-2)	11. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0797)	12. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0823)	13. ASF (Culling)
					Yorkshire	IKB Aset (Y-5)	14. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0839)	15. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L0935)	16. ASF (Culling)
					Duroc	IKB Aset (D-8)	17. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-01202)	18. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-01203)	19. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1423)	20. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1424)	21. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	IKB (L-0782)	22. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1073)	23. ASF (Culling)
					Landrace	Pre Starter (L-1373)	24. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0784)	25. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0771)	26. ASF (Culling)
					Landrace	Pejantan (L0766)	27. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1162)	28. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0740)	29. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0838)	30. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0760)	31. ASF (Culling)
					Landrace	Anak	32. Diare

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
						(L-1395)	
					Landrace	IKB (L-0762)	33. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0738)	34. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1441)	35. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1432)	36. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1433)	37. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Anak (L-1442)	38. Defisiensi Air Susu Induk (Lemah)
					Landrace	Pejantan Aset (L-1)	39. ASF (Culling)
					Landrace	Pejantan (L-0800)	40. ASF (Culling)
					Yorkshire	Pejantan Aset (Y-2)	41. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1438)	42. Diare
					Yorkshire	Pre Starter (Y-25)	43. Diare
					Landrace	IM (L-0774)	44. ASF (Mati)
					Landrace	Anak (L-1430)	45. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1431)	46. ASF (Culling)
					Duroc	IKB Aset (D-7)	47. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0813)	48. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1015)	49. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1234)	50. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0741)	51. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1074)	52. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0892)	53. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0750)	54. ASF (Culling)
					Landrace	Anak (L-1434)	55. Diare

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
					Landrace	Anak (L-1435)	56. Diare
					Landrace	IKB (L-0759)	57. ASF (Culling)
	April	11	13	24	Duroc	Pejantan Aset (D-1)	1. ASF (Culling)
					Landrace	Pre Starter (L1436)	2. Diare
					Landrace	Finisher (L-1235)	3. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1287)	4. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0778)	5. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0841)	6. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1362)	7. ASF (Mati)
					Landrace	Grower (L-1360)	8. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1367)	9. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1369)	10. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1363)	11. ASF (Culling)
					Landrace	Penjantan Aset (L-2)	12. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1258)	13. ASF (Culling)
					Landrace	IKB Aset (L-4)	14. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-0791)	15. ASF (Culling)
					Duroc	IKB Aset (D-6)	16. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-14)	17. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-15)	18. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-18)	19. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-19)	20. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1274)	21. ASF (Culling)

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
					Landrace	IKB (L-0825)	22. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1194)	23. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1200)	24. ASF (Culling)
	Mei	26	39	65	Landrace	Finisher (L-1193)	1. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1139)	2. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1235)	3. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1208)	4. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1209)	5. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1209)	6. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1224)	7. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1198)	8. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1067)	9. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1201)	10. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1206)	11. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1223)	12. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1196)	13. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1051)	14. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1197)	15. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1199)	16. ASF (Culling)
					Landrace	Finisher (L-1232)	17. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L-1207)	18. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L-1428)	19. Diare
					Landrace	Anak (L-1458)	20. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1470)	21. Traumatika (Terjepit)

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
					Landrace	Anak (L-1487)	22. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1488)	23. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1459)	24. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1471)	25. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1479)	26. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1490)	27. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-14291)	28. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1486)	29. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Anak (L-1478)	30. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Starter 1 (L-1388)	31. Diare
					Landrace	Anak (L-1472)	32. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Finisher (L-1176)	33. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L-1437)	34. ASF (Mati)
					Landrace	Starter 2 (L-1387)	35. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 2 (L-1391)	36. Diare
					Landrace	Anak (L-1482)	37. Diare
					Landrace	Starter 2 (L-1378)	38. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 2 (L-1379)	39. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 2 (L-1381)	40. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 2 (L-1382)	41. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 2 (L-1384)	42. ASF (Mati)
					Landrace	Starter 2 (L-1385)	43. ASF (Mati)
					Landrace	Starter 2 (L-1386)	44. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 1	45. ASF (Culling)

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
						(Y-27)	
					Landrace	Anak (L-1502)	46. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	Starter 1 (L-1440)	47. Diare
					Landrace	Starter 1 (L-1451)	48. Diare
					Landrace	Anak (L-1520)	49. Traumatika (Terjepit)
					Landrace	IKB (L-1239)	50. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1389)	51. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L1443)	52. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L1444)	53. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L1445)	54. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L1446)	55. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L1436)	56. ASF (Culling)
					Landrace	Starter 1 (L1439)	57. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-28)	58. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-29)	59. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-20)	60. ASF (Mati)
					Yorkshire	Starter 2 (Y-22)	61. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L1301)	62. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L1302)	63. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L1335)	64. ASF (Culling)
					Landrace	IKB (L1299)	65. ASF (Culling)
	Juni	8	16	24	Landrace	Anak (L-1561)	1. Diare
					Yorkshire	Starter II (Y-21)	2. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter II (Y-24)	3. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter II	.4. ASF (Culling)

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
						(Y-30)	
					Yorkshire	Starter II (Y-31)	5. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter II (Y-31)	6. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1396)	7. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1398)	8. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1409)	9. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1415)	10. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1393)	11. ASF (Culling)
					Yorkshire	IKB (Y-6)	12. ASF (Mati)
					Landrace	Starter II (L-1406)	13. ASF (Mati)
					Landrace	Starter II (L-1412)	14. Traumatika
					Landrace	Starter II (L-1429)	15. ASF (Mati)
					Landrace	Starter II (L-1390)	16. ASF (Culling)
					Landrace	Starter II (L-1397)	17. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1392)	18. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1399)	19. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1400)	20. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1401)	21. ASF (Culling)
					Landrace	Grower (L-1402)	22. ASF (Culling)
					Yorkshire	Starter II (Y-23)	23. ASF (Culling)
					Landrace	Pre Starter (L-1500)	24. Traumatika
	Juli	3	1	4	Landrace	Pre Starter (L-1563)	Diare
					Land race	Starter I (L-1475)	Diare
					Landrace	Starter I (L-1474)	Diare

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
					Landrace	Starter I (L-1510)	Diare
	Agustus	1	7	8	Landrace	Pre-Starter 1 (L-1570)	Diare
					Landrace	Pre-Starter 2 (L-1571)	Diare
					Landrace	Pre-Starter 2 (L-1575)	Diare
					Landrace	Pre-Starter 2 (L-1574)	Diare
					Landrace	Starter I (L-1536)	Diare
					Landrace	Pre-Starter 2 (L-1475)	Diare
					Landrace	Starter II (L-1537)	Diare
					Landrace	Pre-Starter 2 (L-1577)	Diare
Jumlah		78	108	186			

4) Sampel Penyakit Hewan yang teramati dan teridentifikasi

Pada bulan Agustus 2026 tidak ada pengujian yang dilakukan pada BPTUHPT Siborongborong. Adapun uraian pengujian sampel pada BPTUHPT Siborongborong Tahun 2026 yakni sebagai berikut:

a) Ternak Kerbau

Tabel 34. Surveilans Penyakit Hewan

Instalasi	Bulan	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
Rondaman Palas	Januari	-	-	-	-	
	Februari	-	-	-	-	
	Maret	-	-	-	-	
	April	-	-	-	-	
	Mei	-	-	-	-	
	Juni	-	-	-	-	
	Juli	Lumpy Skin Disease (LSD) Elisa Ab	40	BV Medan	Positif (7) Negatif (33)	
		Brucella Abortus RBT	40		Negatif (40)	
		Parasit Darah Identifikasi	25		Positif (25)	
		Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR) Elisa Ab	40		Positif (39) Negatif (1)	
		PMK SP Serotipe O Elisa Ab	40		Positif (39) Negatif (1)	
		Cacing Identifikasi Mc Master	25		Positif (3) Negatif (22)	
		Cacing Identifikasi Sedimentasi	25		Positif (25)	
		Bovine Viral Diarrhea Elisa Ag	40		Negatif (40)	
	Agustus	-	-	-	-	
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	
	Februari	-	-	-	-	

Instalasi	Bulan	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
	Maret	-	-	-	-	
	April	-	-	-	-	
	Mei	-	-	-	-	
	Juni	-	-	-	-	
	Juli	Lumpy Skin Disease (LSD) Elisa Ab	88	BV Medan	Positif (5) Negatif (83)	
		Brucella Abortus RBT	88		Negatif (88)	
		Parasit Darah Identifikasi	30		Positif (29) Negatif (1)	
		Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR) Elisa Ab	88		Positif (47) Negatif (39) Dubius (2)	
		PMK SP Serotipe O Elisa Ab	88		Positif (43) Negatif (45)	
		Cacing Identifikasi Mc Master	28		Positif (7) Negatif (21)	
		Cacing Identifikasi Sedimentasi	28		Positif (5) Negatif (23)	
		Bovine Viral Diarrhea (BVD) Elisa ag	88		Negatif (88)	
		Bakteri Isolasi dan Identifikasi	7		Positif (3) E. Coli Positif (1) Acinetobacter sp Positif (1) Proteus sp Positif (1) Vibrio sp Positif (1) Citrobacter sp	
		Pembuatan dan Pembacaan Slide Histopatologi (Pewarnaan HE)	7		Ada Perubahan (6) Tidak Ada Perubahan (1)	
	Agustus	-	-	-	-	
Silangit	Januari	-	-	-	-	
	Februari	-	-	-	-	
	Maret	-	-	-	-	
	April	-	-	-	-	
	Mei	-	-	-	-	
	Juni	-	-	-	-	
	Juli	Lumpy Skin Disease (LSD) Elisa Ab	66	BV Medan	Positif (9) Negatif (57)	
		Brucella Abortus RBT	66		Negatif (66)	
		Parasit Darah Identifikasi	39		Positif (11) Negatif (28)	
		Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR) Elisa Ab	66		Positif (4) Negatif (61) (Dubius 1)	
		PMK SP Serotipe O Elisa Ab	66		Positif (44) Negatif (22)	

Instalasi	Bulan	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
		Cacing Identifikasi Mc Master	29		Positif (13) Negatif (16)	
		Cacing Identifikasi Sedimentasi	29		Positif (0) Negatif (29)	
		Bovine Viral Diarrhea Elisa Ag	66		Positif (1) Negatif (65)	
	Agustus	-	-	-	-	
Jumlah Sampel			1.249			

b) Ternak Babi

Tabel 35 Surveilens babi

No	Tanggal	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
1	Januari	-	-	-	-	-
2	Februari	PRRS PCR Brucella abortus RBT Toxoplasma sp. Aglutinasi IgG Toxoplasma sp. Aglutinasi IgM. Brucella abortus PCR Uji Histopatologi	9 9 9 9 1 1	BV Medan	Negatif (9) Negatif (9) Negatif (9) Negatif (9) Negatif (1) Suspect Porcine Circo Virus type 2	
		Bakteri Isolasi dan Identifikasi PRRS PCR Coccidia sp. Identifikasi McMaster	2 2 1	BV Lampung	Positif (2) E.coli Negatif (2) Positif (1) Coccidia sp.	
		CSF PCR ASF PCR	2 2		Negatif (2) Negatif (2)	
3	Maret	ASF PCR CSF PCR PRRS PCR Identifikasi Parasit Mc Master Identifikasi Parasit Motode Apung Identifikasi Cacing Metode sedimentasi	8 8 8 1 1 1	BV Medan	Positif ASF (8) Negatif CSF (8) Negatif PRRS (8) Positif Eimeria sp. Positif Eimeria sp. Negatif (1)	
		ASF PCR ASF ELISA Ab	4 76	BV Medan	Positif ASF (4) Negatif (76)	
		ASF PCR	90	BV Medan	Positif ASF (3), Negatif (87)	
4	April	ASF PCR ASF ELISA Ab ASF PCR	272 171 16	BV Medan BV Medan	Positif (2), Negatif (270) Seronegatif (171) Positif ASF (14), Negatif (2)	
5	Mei	-	-	-	-	
6	Juni	ASF PCR	23	BV Medan	Positif ASF (23)	
7	Juli	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-	-
Jumlah Sampel			726			

5) Biosekuriti dan Desinfeksi Kandang dan Lingkungan

Ternak Kerbau

- Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak kerbau Silangit, Bahal Batu, dan Rondaman Palas pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap 2 (dua) kali seminggu.
- Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan dilakukan 2 (dua) kali setiap bulannya.

Ternak Babi

- Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak babi Bahal Batu pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap hari menggunakan desinfektan dosis ganda dengan kondisi wabah ASF.
- Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan di instalasi ternak babi Bahal Batu dilakukan 2 (dua) kali sehari (pagi dan sore) menggunakan desinfektan dosis ganda dengan kondisi wabah ASF pada kandang Eksisting (L) dan kadang Karantina.
- Kegiatan fumigasi untuk mengontrol vektor lalat dan nyamuk dilakukan rutin 1 (satu) kali seminggu.

E. Kinerja Keuangan

1. Pagu dan Realisasi Anggaran

Pagu anggaran TA. 2026 adalah sebesar **Rp. 56.512.605.000,-** sedangkan Realisasi anggaran secara akrual adalah sebesar Rp. 15.835.858.898,- dari Pagu Rp. 56.512.605.000,- atau 28,02% dan realisasi keuangan berbasis kas sampai dengan bulan Agustus 2026 sebesar Rp 11.859.482.726,- atau 20,99%. Outstanding kontrak sebesar Rp. 3.976.376.172,-. Adapun rincian realisasi keuangan berbasis accrual dan realisasi keuangan berbasis kas bulan Agustus 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Realisasi keuangan Berbasis Accrual

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	38.932.420.000	4.387.569.270	11,27
2	Program dukungan Manajemen	17.580.185.000	11.448.289.628	65,12
	Jumlah	56.512.605.000	15.835.858.898	28,02

Tabel 37. Realisasi Keuangan berbasis kas

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	38.932.420.000	1.363.912.108	3,50
2	Program dukungan Manajemen	17.580.185.000	10.495.570.618	59,70
	Jumlah	56.512.605.000	11.859.482.726	20,99

Tabel 38. Realisasi Kegiatan BANPEM (Ayam Petelur dan Babi)

Jenis Bantuan	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	Persentase
Bantuan Ternak Unggas	4.189.500.000	3.960.066.144	229.433.856	94,52%
Bantuan Ternak Babi	633.652.000	386.000	633.266.000	0,06%
Bantuan Pakan Ternak	33.579.451.000	153.425.070	33.426.025.930	0,46%

2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target PNBP Fungsional TA.2026 adalah sebesar RP.777.000.000. Realisasi PNBP bulan Agustus sebesar Rp. 96.907.000,- terdiri dari penerimaan fungsional sebesar Rp. 95.640.000,- dan penerimaan umum sebesar Rp 1,267,000,- Dengan demikian, total capaian PNBP periode januari sampai dengan Agustus 2026 adalah sebesar 700,479,000,- atau 91,15% dari target yang telah ditetapkan. Adapun Rincian PNBP sampai dengan bulan Agustus 2026 sebagai berikut:

a. Penerimaan Fungsional :

- 1) Penjualan Kerbau sebanyak 3 ekor Rp33,000,000,-.
- 2) Penjualan ternak babi afkir sebanyak 16 ekor Rp 50,820,000,-
- 3) Penjualan susu segar sebanyak 788 liter sebanyak Rp.11,820,000,-.
- 4) Sewa rumah Dinas sebesar Rp.0

b. Penerimaan Umum

- 1) Penerimaan kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang lalu sebanyak Rp.1,267,000
- 2) Penerimaan kembali Belanja pegawai tahun Anggaran yang lalu sebanyak Rp.0,-

Seperti diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 39. Kinerja Keuangan pada Bulan Agustus 2026

No.	Jenis	Target (Rp)	Realisasi s.d 30 Agustus 2026 (Rp)	%
Realisasi Anggaran				
1.	DIPA Tahun 2026	20.063.714.000,-	5.151.790.125,-	-
2.	PNBP	777.000.000	713.566.000,-	91,15

F. Kinerja Ketatausahaan

1. Ketatausahaan

a) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada BPTUHPT Siborongborong untuk melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh 61 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 16 orang PPPK ; 17 orang PPPK Paruh Waktu, dengan uraian untuk ASN Adalah sebagai berikut:

1) PNS

Golongan I : 0 Orang; Golongan II : 7 Orang; Golongan III : 49 Orang dan Golongan IV sebanyak 5 Orang. Adapun uraian Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pelaksana seperti dalam tabel.

2) PPPK

Golongan I : 1 Orang, Golongan V : 13 orang, Golongan IX : 2 Orang.

Tabel 40. Struktur SDM Berdasarkan Jabatan

Klasifikasi Jabatan PNS	Jlh (Org)	Klasifikasi Tupoksi PPPK	Jlh (Org)	PPPK PW (Org)
Pejabat Struktural	2			
Pengawas Bibit Ternak	12			
Pengawas Mutu Pakan	13	Pengawas Mutu Pakan	1	
Medik Veteriner	5			
Paramedik Veteriner	5			
Pranata Humas	1	Pranata Komputer	1	
Fungsional Umum	23	Pelaksana	14	
Total	63 Orang		16 Orang	17 Orang

Pada bulan Agustus 2026 jumlah pegawai yang Pensiun, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan penambahan (pindahan) adalah sebagai berikut :

Tabel 41. Layanan Kepegawaian

No	Uraian	Pegawai Pensiun	Kenaikan gaji berkala	Kenaikan Pangkat	Penambahan pegawai (pindahan)	Mutasi pindah tugas
1	Januari	1	10	1	0	0
2	Februari	1	0	0	0	0
3	Maret	0	14	1	0	0
4	April	0	3	5	0	0
5	Mei	0	3	1	0	0
6	Juni	0	2	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	1
8	Agustus	1	0	3	1	0

Pengelolaan persuratan selama bulan Agustus 2026 terdiri atas surat masuk sebanyak 17 (tujuh belas) surat dan surat keluar sebanyak 36 (tiga puluh enam) surat.

2. Kerjasama Kelembagaan

- Nota Kesepahaman bersama Nomor : 02007/HM.240/F.2..F/01/2026 Pada tanggal 02 Februari 2026 antara Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Panca Budi dengan BPTUHPT Siborongborong dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat).
- Nota Ksepahaman Bersama Nomor : 21007/HM.240/F.2..F/08/2026 Pada tanggal 21 Agustus 2026 antara SMK Negeri 1 Padang Bolak dengan BPTUHPT Siborongborong dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin).

3. Pengembangan SDM

- Dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta pembinaan mental dan spiritual pegawai, BPTUHPT Siborongborong melaksanakan kebaktian bersama bagi seluruh ASN yang beragama Kristen pada Jumat, 7 Agustus 2026. Kegiatan kebaktian tersebut menghadirkan Pdt. S. Manullang sebagai hamba Tuhan/pembawa firman.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pembinaan mental dan spiritual pegawai untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan, membangun karakter yang positif, serta meningkatkan integritas, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan pelayanan kepada masyarakat. Melalui kegiatan kebersamaan ini, diharapkan seluruh ASN BPTUHPT

- Siborongborong senantiasa memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai aparatur negara.
- b) Pada tanggal 10 Agustus 2026, BPTUHPT Siborongborong menerima 6 (enam) orang peserta magang yang merupakan peserta program dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker). Kegiatan magang dilaksanakan selama 6 (enam) bulan dan diperuntukkan bagi lulusan baru (fresh graduate) sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan kompetensi, pengalaman kerja, dan kesiapan generasi muda memasuki dunia kerja. Program ini juga merupakan bentuk dukungan pemerintah dalam pemberdayaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) muda sebagai generasi penerus bangsa, khususnya melalui pemberian pengalaman kerja secara langsung di lingkungan instansi pemerintah.
 - c) Pada Kamis s.d. Jumat, 13–14 Agustus 2026, BPTU-HPT Siborongborong menyelenggarakan kegiatan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), purnabakti, serta anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) BPTU-HPT Siborongborong.
Dalam rangka memeriahkan peringatan HUT ke-81 Kemerdekaan RI, dilaksanakan berbagai perlombaan dan kegiatan kebersamaan dengan mengusung semangat persatuan, kekeluargaan, dan kebersamaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi, meningkatkan rasa persatuan dan persaudaraan, membangun kekompakan, serta menumbuhkan semangat nasionalisme dan kebersamaan di lingkungan BPTU-HPT Siborongborong.
 - d) Dalam rangka meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai, BPTUHPT Siborongborong pada tanggal 14 Agustus 2026 memberikan reward kepada 2 orang pegawai, terdiri dari 1 orang PNS dan 1 orang PPPK. Pemberian reward dilakukan berdasarkan hasil penilaian kinerja selama satu tahun sebagai bentuk penghargaan atas kinerja, disiplin, dedikasi, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
Pemberian reward diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja serta mendorong seluruh pegawai untuk terus meningkatkan kinerja dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.
 - e) Pelaksanaan Pelatihan Refreshment ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 dimaksudkan untuk meningkatkan kembali pemahaman, pengetahuan, dan kompetensi ASN dalam penerapan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen anti penyuapan secara konsisten di lingkungan kerja. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menyegarkan kembali pemahaman terhadap prinsip, persyaratan, prosedur, serta tanggung jawab dalam penerapan ISO 9001:2015 dan SMAP ISO 37001:2016, sekaligus mempersiapkan organisasi dalam menghadapi penyesuaian dan penguatan penerapan SMAP ISO 37001:2025.
 - f) Pada tanggal 21 Agustus 2026, telah dilaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) BPTUHPT Siborongborong Tahun 2026 yang oleh para undangan dan perwakilan dari lima unsur pemangku kepentingan, yaitu: 1.Stakeholder/instansi terkait yang membidangi urusan peternakan;2).Kelompok peternak sebagai pengguna layanan; 3).Media massa sebagai unsur informasi dan komunikasi publik; 4).Praktisi dan akademisi di bidang peternakan; dan 5).Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki program atau kompetensi keahlian di bidang peternakan.
Pelaksanaan FKP dimaksudkan sebagai wadah dialog, konsultasi, dan diskusi antara penyelenggara pelayanan dengan masyarakat serta pengguna layanan BPTUHPT Siborongborong. Melalui forum ini, para

peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi, saran, masukan, kebutuhan, maupun kendala yang dihadapi dalam memperoleh layanan.

4).Persediaan Balai

Berikut adalah beberapa item Persediaan barang dan aset tetap siapa pakai untuk mendukung pelayanan teknis pada balai BPTUHPT Siborongborong perbulan Agustus 2026:

Tabel 42. Persediaan Barang

KODE	URAIAN	POSISI AKHIR (STOK OPNAME)					
117111	BARANG KOMSUMSI	Silangit	BB Kerbau	BB Babi	ROPAS	KANTOR	TOTAL
	- OBAT-OBATAN						
	Intertrim LA (ml)	100	50	0	0	0	150
	Interflox-100	0	0	100	0	0	100
	Intramox (ml)	0	200	0	300	0	500
	Limoxin LA (ml)	0	252	0	0	0	252
	Vet - Oxy LA®	570	452	3500	620	0	5142
	Biodin (ml)	100	33	5300	1723	0	7156
	Hematodin (ml)	1400	891	3100	2632	0	8023
	Vitol-140 (ml)	1100	286	1100	912	0	3398
	B-Sanplex (ml)	0	72	200	400	0	672
	Pro B Plek (bolus)	500	173	0	400	0	1073
	Intrafer (ml)	100	165	900	347	0	1512
	Lactagen Injeksi (Intracin-10s)	150	67	140	15	0	372
	Calcidex Plus (ml)	0	100	0	0	0	100
	Sulpidon Inj.	0	255	0	600	0	855
	Ketosol 100	0	0	0	0	0	0
	Glucortin-20 (ml)	0	0	0	100	0	100
	Colibact (Bolus)	48	11,5	0	156	0	215,5
	Colibact Inj. (ml)	200	238	450	164	0	1052
	Ivomec Super (ml)	150	0	0	127,5	0	277,5
	Kututox (gr)	0	180	0	0	0	180
	Kututox Oral (Ml)	850	991,3	0	1000	0	2841,3
	Contraworm	0	4	0	10	0	14
	Tympanol	190	698	200	500	0	1588
	Alben-125® (ml)	0	4865,5	1600	1000	0	7465,5
	Alben 16 (sachet)	0	52,5	49	2	0	103,5
	Albenpros 2500 (bolus)	500	290	0	363	0	1153
	Tryponil (sachet)	0	0	0	4	0	4
	Fertagyl	0	0	0	0	0	0
	Lutalyse	120	0	0	0	0	120
	Conseptase @10 ml	60	0	0	0	0	60
	Gusanex spray (oz)	36	34,5	73	16	0	159,5
	Povidone Iodine	5000	6095	5000	7000	0	23095
	Alkohol 70% (ml)	-1000	2500	0	0	0	1500
	Mineral Block (kg)	5	0	0	0	0	5

KODE	URAIAN	POSISI AKHIR (STOK OPNAME)					
117111	BARANG KOMSUMSI	Silangit	BB Kerbau	BB Babi	ROPAS	KANTOR	TOTAL
	- OBAT-OBATAN						
	Infus set	0	5	0	8	0	13
	Infus NaCl	0	0	0	0	0	0
	Infus RL	0	0	0	0	0	0
	Infus Dextrose	0	0	0	0	0	0
	Calmasol	0	0	0	0	0	0
	Prodryl Inj (ml)	500	600	1800	1200	0	4100
	Sulprodon Inj (ml)	450	600	1500	0	0	2550
	Terrexine LC (syringe)	58	0	0	0	0	58
	Colamox (gr)	0	0	0	0	0	0
	C-San (gr)	0	0	0	0	0	0
	Biopros TP Inj. (ml)	0	0	1900	0	0	1900
	Teracinamic Acid (ml)	0	0	0	0	0	0
	PARAGIN (gr)	0	0	0	0	0	0
	MULTICOLD PLUS (Paracetamol Serbuk) (Gram)	0	0	0	0	0	0
	CONTRA - STRESS (Multivitamin + Elektrolit) (Gram)	0	0	0	0	0	0
	-VAKSIN						
	Vaksin PRRS (dosis)	0	0	367	0	0	367
	vaksin Mycoplasma	0	0	300	0	0	300
	Vaksin Hog Cholera	0	0	800	0	0	800
	Vaksin PCV 2	0	0	239	0	0	239
	Vaksin PMK (BIOAFTOGEN®)	0	0	68	0	0	68
	Vaksin APHTOVET PMK (DOSIS)	0	0	0	100	700	800
	Vaksin LSD KEMIIN (DOSIS)	0	0	0	0	0	0
	Vaksin SE SEPTIVET (DOSIS)	0	0	0	100	1100	1200
	Serum Konvalesen (SCoVet ASF) (vial)	0	0	141	0	0	141
	-DESINFEKTAN		0				
	Desinfektan Intercide (L)	0	4	0	5	0	9
	Desinfektan Pristam (L)	0	0	0	20	0	20
	Desinfektan GPC 8 TM (L)	0	0	0	1	0	1
	Desinfektan Biocid (L)	0	0	0	0	0	0
	Desinfektan Progard (tab)	600	0	1800	5000	0	7400
	Formades (L)	0	0	0	0	0	0
	Desinfektan Istam (L)	12	0	100	0	0	112
	Virkons (kg)	0	0	30	20	0	50
	Pestisida Templar (L)	0	0	7	0	0	7
	-ALKES						
	Needle Europlex (pcs)	70	0	7	0	0	77
	Needle Felcovet	0	0	0	0	0	0
	Needle 23 G	0	0	300	0	300	600
	Needle 18 G	68	2	450	292	0	812
	Needle Europlex 16 G 3/4 (pcs)	12	88	20	48	0	168
	Needle Besi 17 G 3/4 (pcs)	0	5	0	0	0	5
	Needle Besi 16 G 1/2 (pcs)	0	10	0	0	0	10
	Sput Miksa 10 mL	3	4	9	11	0	27

KODE	URAIAN	POSISI AKHIR (STOK OPNAME)					
117111	BARANG KOMSUMSI	Silangit	BB Kerbau	BB Babi	ROPAS	KANTOR	TOTAL
	- OBAT-OBATAN						
	Sputit Mika 20 mL	4	7	10	10	0	31
	Syringe 3 mL	100	575	0	201	0	876
	Syringe 5 mL	50	20	100	391	0	561
	Syringe 10 mL	70	140	1700	0	3600	5510
	Disposable Syringe 10 ml (pcs)	100	712	0	0	0	812
	Automatic Injeksi (buah)	2	2	2	2	0	8
	iv cath 23 G	0	0	0	0	150	150
	iv cath 20 G	0	17	0	0	0	17
	iv cath 18 G	0	111	0	0	0	111
	Vaculab EDTA	0	0	0	100	0	100
	Vaculab addictif	0	0	0	30	0	30
	BD vacutainer	0	0	0	0	0	0
	microphore	0	0	0	0	1	1
	kapas (gr)	0	250	0	900	0	1150
	Kasa Steril (pcs)	0	98	0	40	0	138
	Surgical Blades (pcs)	80	97	0	100	0	277
	Masker pcs	0	0	0	100	0	100
	Gloves(psg)	50	7	1000	450	0	1507
	Scrub	1	0	1	2	0	4
	Cooler Box (buah)	1	1	1	1	0	4

4. Rekapitan Laporan TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN (TLHP)

No	Sumber Pemeriksaan	Tahun LHP	Nomor & Tanggal LHP	Uraian Temuan	Nilai Temuan (Rp)	Tindak Lanjut
1	ITjen Kementan	2024	B.0183/PW.220/G.5/06/2024 Tanggal 7 Juli 2024	Denda Keterlambatan Pekerjaan Jalan Penghubung Kandang dan Jalan Produksi SBSN Tahun 2022 (CV.Alti Jadi Amta)	Rp. 195.881.545.,24	Sudah dilakukan penagihan namun belum ada tindak lanjut pembayaran (Saat ini dalam proses Analisa dan persiapan pelimpahan ke KPKNL)
2	ITjen Kementan	2024	B.0183/PW.220/G.5/06/2024 Tanggal 7 Juli 2024	Denda keterlambatan Bangunan Fisik SBSN Tahun 2022 (PT.Agha Rafan Hidayat)	Rp. 1.104.041.351,35	Pembayaran Pertama tanggal 7 Juli 2024 senilai Rp. 15.000.000 (Saat ini dalam proses Analisa dan persiapan pelimpahan ke KPKNL)
3	ITjen Kementan	2025	R.38/PW.190/G.6/04/2025 Tanggal 10 April 2025	Kelebihan Pembayaran pekerjaan CV. Telaga Biru (Ari Andrea)	Rp. 29.386.350,-	Pembayaran pertama dilakukan tanggal 5 Agustus 2025 senilai Rp. 1.321.052 dan selanjutnya sampai Bulan Juli 2026 belum ada pembayaran selanjutnya. Billing penagihan terakhir dikirimkan pada tanggal 9 Juli 2026
4	ITjen Kementan	2025	R.38/PW.190/G.6/04/2025 Tanggal 10 April 2025	Pengembalian Dana APBN yang tidak benar a.n Mangasi Situmeang (Choky)	Rp. 10.000.000	Belum ada pembayaran sejak terbitnya LHP
5	ITjen Kementan	2025	R.38/PW.190/G.6/04/2025 Tanggal 10 April 2025	Pengembalian atas penggunaan dana yang tidak benar (non budgeter) tahun 2022 senilai Rp. 1.002.088.010 dan tahun 2023 senilai Rp. 1.119.704.387	Rp. 2.121.792.397	Pembayaran pertama pada tanggal 7 September 2025 senilai Rp. 1.000.000 dan sampai bulan Juli 2026 belum ada tindak lanjut pembayaran berikutnya. Billing Penagihan terakhir dikirimkan tanggal 6 Juli 2026.

5. Pelayanan Informasi dan Kunjungan di BPTUHPT Siborongborong

- a) Pada Kamis, 6 Agustus 2026, BPTU-HPT Siborongborong menerima kunjungan sekaligus pengantaran mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Kegiatan tersebut didampingi oleh Ketua Program Studi Peternakan selaku pembimbing lapangan. Kegiatan KKL bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai pengelolaan pembibitan ternak, produksi hijauan pakan ternak, serta kegiatan teknis lainnya yang dilaksanakan di BPTU-HPT Siborongborong
- b) Pada Selasa, 11 Agustus 2026, Katimker Penyuluh dari kabupaten/kota wilayah dampingan Balai. Kegiatan ini dirangkaikan BPTU-HPT Siborongborong melaksanakan rapat kerja bersama dengan rapat persiapan pelaksanaan CPCL Bantuan Pakan Ternak bagi peternak yang terdampak banjir dan tanah longsor. Rapat dihadiri oleh BRMP dan perwakilan Katimker dari delapan kabupaten/kota penerima bantuan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat koordinasi agar pelaksanaan pendataan dan verifikasi CPCL dapat segera diselesaikan dengan baik dan tepat sasaran. Peserta kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) BPTUHPT Siborongborong Tahun 2026 yang dihadiri oleh para undangan dan perwakilan dari lima unsur

pemangku kepentingan, yaitu: 1.Stakeholder/instansi terkait yang membidangi bidang peternakan dari empat kabupaten terdekat ;2).Kelompok peternak sebagai pengguna layanan (Samosir dan Toba); 3).Media massa sebagai unsur informasi dan komunikasi publik; 4).Praktisi dan akademisi di bidang peternakan; dan 5).Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki program atau kompetensi keahlian di bidang peternakan.

- c) Selain itu layanan BPTUHPT Siborongborong menerima pengajuan permohonan pembelian bibit ternak kerbau, baik secara individu maupun kelompok peternak. Permohonan ini akan menjadi bagian dari program pembibitan yang bertujuan memperkuat ketersediaan bibit berkualitas guna mendukung peningkatan populasi dan produktivitas ternak babi kerbau di Kabupaten Tapanuli Utara ,termasuk pengelolaan distribusi ternak bibit maupun non-bibit dengan standar kualitas yang ditetapkan.

6. Pelaksanaan Kegiatan Sarana Prasarana

a) Pemeliharaan Kandang

Kandang atau perkandangan adalah sarana yang sangat penting untuk sebuah unit peternakan. Karena kandang mempunyai fungsi sebagai tempat bernaung untuk melindungi ternak dari panas matahari, hujan dan angin kencang, hewan pemangsa, disamping itu kandang juga berfungsi sebagai tempat untuk mengelompokkan ternak berdasarkan fasenya sehingga memudahkan petugas untuk menangani ternak.

Kegiatan yang dilakukan adalah perawatan/pemeliharaan terhadap instalasi kandang pembibitan ternak kerbau dan babi agar tetap dapat berfungsi dengan baik. Perawatan/ pemeliharaan kandang pembibitan ternak pada Bulan Agustus 2026 dilaksanakan di Instalasi dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 43. Pemeliharaan Kandang Ternak

I.Instalasi Silangit		VOLUME		Kegiatan pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
1	Kandang F- G	1	Unit	- Pembuatan Kandang induk
2	Kandang A	1	Unit	- Perbaikan Engsel Pintu
3	Kandang C	1	Unit	- Pembuatan pintu silaser
2.Instalasi Bahal batu Ternak Babi				
1	Kandang Karantina	1	Unit	- Pembuatan tembok kandang karantina

b) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin yang dipergunakan di setiap instalasi merupakan peralatan pendukung dalam kegiatan pemeliharaan ternak kerbau. Peralatan dan Mesin dimaksud adalah untuk kebutuhan sanitasi kandang dan lingkungannya serta penyediaan hijauan pakan ternak. Kegiatan pemeliharaan/Pengadaan peralatan dan mesin yang dilakukan pada Bulan Agustus 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Pemeliharaan Peralatan/Mesin

No	Nama Peralatan/Mesin	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Pemeliharaan Timbangan	1	Unit	- Pembuatan rangka dudukanTimbangan ternak Babi
2	Pemeliharaan Chopper	1	Unit	- Perawatan Saringan Hawa - Perawatan Filter Solar
II.Instalasi bahal batu kerbau				
1	Pemeliharaan Traktor New Holland TD.90	1	Unit	- Servis Dinamo starter

c) Pemeliharaan Gedung/Bangunan Pendukung

Bangunan kantor di instalasi berfungsi sebagai gedung pelayanan dan tempat para pegawai di Instalasi untuk melakukan kegiatan administrasi sehari-hari, sedangkan bangunan bisecurity berfungsi sebagai sarana desinfektasi terhadap orang dan kendaraan yang memasuki lokasi pemeliharaan ternak kerbau dan babi. Kegiatan pemeliharaan gedung/bangunan pendukung yang dilakukan pada Bulan Agustus 2026 adalah sebagai berikut

Tabel 45. Pemeliharaan Gedung/Bangunan Pendukung

No	Nama Kegiatan	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Pembuatan papan reklame	1	Unit	- Pemotongan Papan Reklame

d) KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Sarana dan Parasarana Produksi pada Bulan Agustus 2026 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Produksi Perbibitan belum dapat direalisasikan seluruhnya, disebabkan terbatasnya sumber daya yang dibutuhkan termasuk anggaran yang tersedia. Kegiatan akan tetap dilanjutkan pada bulan-bulan berikutnya.
2. Kegiatan Pemeliharaan/Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi oleh Tim Kerja Prasarana dan Sarana Produksi sudah terlaksana dan telah berfungsi dengan baik untuk dipergunakan dalam mendukung proses produksi kerbau bibit dan babi bibit serta hijauan pakan ternak.

7. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Pada bulan Agustus 2026, secara umum seluruh kegiatan di BPTU-HPT Siborongborong dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan didukung dengan penyesuaian penggunaan anggaran berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan operasional di lapangan. Fokus kegiatan pada bulan Agustus meliputi pelaksanaan Bantuan Pemerintah (Banpem) Ayam Merah Putih Tahap II, koordinasi dengan Provinsi Kalimantan Barat terkait Bantuan Pemerintah ternak babi, serta pelaksanaan CPCL bantuan pakan ternak.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa tantangan, terutama dalam kegiatan CPCL bantuan pakan ternak. Luasnya wilayah penerima bantuan dan jarak lokasi yang cukup jauh dari BPTU-HPT Siborongborong menjadi kendala dalam pelaksanaan pendataan dan verifikasi di lapangan. Kondisi tersebut memerlukan koordinasi yang lebih intensif dengan pemerintah daerah, penyuluh, serta pihak terkait agar pelaksanaan CPCL dapat berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

8. Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Bulan Agustus 2026

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan bulan Agustus 2026, BPTU-HPT Siborongborong terus mengoptimalkan penggunaan anggaran secara efektif, efisien, dan akuntabel untuk mendukung pencapaian target kinerja Tahun Anggaran 2026.

Optimalisasi Bantuan Pemerintah (Banpem) Ayam Merah Putih dan Banpem Pakan Ternak dilakukan melalui penguatan koordinasi dengan dinas peternakan, penyuluh, dan BRMP, terutama dalam verifikasi CPCL, pendampingan kelompok, serta kelancaran distribusi bantuan agar tepat sasaran dan sesuai ketentuan.

Selain itu, dilakukan penguatan perencanaan, monitoring, dan evaluasi secara berkala dengan menyesuaikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan di lapangan. Langkah ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target kinerja dan optimalisasi realisasi anggaran secara tepat guna dan berkelanjutan.

III. Penutup

Demikian laporan bulanan periode Agustus 2026 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan bulan Agustus 2026 untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.